

TERAMPIL

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar

p-ISSN 2355-1925

e-ISSN 2580-8915

**PENGARUH *GENDER* TERHADAP GAYA BELAJAR SISWA DI SDN 35
GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN
NUREVA**

Email: nureva1981@gmail.com

RACHMAWATI PUTRI

Email: rachmawatiputri6@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Al Islam Tunas Bangsa
Bandar Lampung

Volume 5 Nomor 2, Desember 2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Gender* terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar serta kombinasi gaya belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan kelas V berjumlah 33 orang siswa, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket gaya belajar siswa. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *gender* terhadap gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan menggunakan program SPSS 23 for windows menunjukkan adanya pengaruh *gender* terhadap gaya belajar siswa dengan nilai *Chi-Square* = 6,912 > 5,991 dan nilai signifikansi yaitu 0,032 < 0,05.

Kata kunci: *gender*, gaya belajar, siswa.

Abstract

This research aims to know the influence of gender towards the students learning styles at SDN 35 Gedong Tataan Academic Year 2017/2018. This research also to know about the tendency of learning styles and a combination of learning styles. The method used in this research is quantitative descriptive. The selected samples were class III and V consist of 33 students, with purposive sampling technique. The data were collected by questionnaire and documentation. Data collection technique are using observation, interviews, and questionnaire of learning styles. Then, data were analyzed using chi-square test statistic. The results showed that there is influence of gender towards the students learning styles. Based on the results of chi-square test using SPSS 23 for windows program shows the effect of gender on students learning style with Chi-Square value = 6,912 > 5,991 and significance value that is 0,032 < 0,05

Keywords: gender, learning styles, student.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi manusia untuk mengaktualkan potensi yang mereka miliki dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai khalifah di bumi, karenanya Sekolah Dasar merupakan tempat di mana siswa menjalani pendidikan dasarnya dalam rangka pengembangan potensi yang mereka miliki tersebut sejak dini yang akan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan baru.

B. KAJIAN TEORITIK

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tujuan pendidikan nasional menurut Pasal 3, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan nalar, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Mikarsa, Taufik, dan Prianto, 2007: 112).

Pendidikan berkaitan dengan belajar dan pembelajaran. Alsa berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan perilaku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan. (Ghufron dan Risnawita, 2013:4) Berbeda dengan belajar, Dimiyati & Mudjiono

menjabarkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. (Saifuddin, 2014: 3) Setiap anak memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda. Ada siswa yang pendiam, ada siswa yang aktif, ada yang senang berbicara, dan sebagainya. Kita perlu memahami bahwa setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan ataupun kekurangan yang dimiliki anak membuat mereka memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Apabila kita telah memahami anak, maka guru dapat memberikan bimbingan serta pengajaran yang tepat dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas V di SDN 35 Gedong Tataan, bahwa siswa perempuan cenderung kurang menyukai pelajaran yang berhubungan dengan aktivitas fisik, seperti olahraga. Anak laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas bergerak di kelas, terbukti saat jam pelajaran mereka tidak bisa duduk diam dalam waktu yang lama. Saat duduk, mereka juga senang menggerak-gerakkan pena dan merasa bosan jika hanya duduk diam saja.

Anak perlu di dorong untuk belajar dengan cara mereka sendiri. Apabila anak mengetahui gaya belajarnya, mereka dapat memanfaatkannya sehingga memiliki gairah untuk belajar. Ketika anak dapat mengetahui gaya belajarnya dan cara memperoleh informasi secara efektif, maka dengan sendirinya mereka akan mencapai tujuan, yaitu menjadi pembelajar yang sukses.

Pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Gender* Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi: (1) Bagi Siswa, agar dapat mengetahui gaya belajar siswa itu sendiri, sehingga dapat menerima dan mengolah informasi dengan mudah, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. (2) Bagi Guru, mengetahui gaya belajar siswa, sehingga dapat menerapkan model dan metode yang cocok. (3) Bagi Sekolah, digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di kelas. (4) Bagi Peneliti, mengetahui gaya belajar siswa laki-laki dan perempuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa, mengetahui kombinasi gaya belajar siswa, dan mengetahui pengaruh *gender* terhadap gaya belajar siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

C. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, dan sebagainya (Sugiyono, 2015:12).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel

bebas (*gender*) terhadap variabel terikat (gaya belajar).

Penelitian menggunakan desain deskriptif. Peneliti tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2007: 73).

Penelitian akan dilakukan di kelas III dan V di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah sampel 33 orang siswa, yaitu terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner/angket. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal subjek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan cara meminta data jumlah siswa laki dan siswa perempuan kelas III dan kelas V di SDN 35 Gedong Tataan tahun pelajaran 2017/2018.

Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis mengenai gaya belajar siswa. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, artinya telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Bentuk kuesioner yaitu *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2014:195).

Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa dan kombinasi gaya belajarnya. Setelah mengetahui gaya belajar pada siswa laki-laki dan perempuan, maka selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian gaya belajar didapat dari kuesioner atau angket yang diisi oleh 33 siswa kelas III dan V di SDN 35 Gedong Tataan tahun pelajaran 2017/2018, kemudian perhitungan skor tiap siswa untuk mencari kecenderungan gaya belajar siswa secara keseluruhan.

Skor yang diperoleh siswa kelas III dan V SDN 35 Gedong Tataan tahun pelajaran 2017/2018 secara keseluruhan setelah dilakukan perbandingan antara skor gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik menunjukkan adanya kecenderungan gaya belajar visual 15 siswa, auditorial 11 siswa, dan kinestetik 7 siswa. Secara keseluruhan kecenderungan gaya belajar siswa kelas III dan V di SDN 35 Gedong Tataan adalah gaya belajar visual yaitu dengan jumlah 15 siswa atau 45,5%.

Siswa kelas III dan V memiliki kombinasi gaya belajar yang berbeda-beda. Kombinasi gaya belajar ada enam, yaitu AKV (Auditorial, Kinestetik, Visual), AVK (Auditorial, Visual, Kinestetik), KAV (Kinestetik, Auditorial, Visual), KVA (Kinestetik, Visual, Auditorial), VKA (Visual, Kinestetik, Auditorial), dan VAK (Visual, Auditorial, dan Kinestetik).

Kombinasi gaya belajar siswa kelas III dan V di SDN 35 Gedong Tataan yang paling banyak adalah tipe VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) yaitu dengan jumlah 9 siswa atau 27,27%, sedangkan kombinasi gaya belajar yang paling sedikit muncul pada

siswa yaitu tipe KVA (Kinestetik, Visual, Auditorial) yang hanya ada pada 1 siswa atau 3,03%.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan menggunakan program SPSS 23 for windows diperoleh hasil nilai *Chi-Square* = 6,912 > 5,991 dan nilai signifikansi yaitu 0,032 < 0,05. Artinya, terdapat pengaruh *gender* terhadap gaya belajar siswa di SD Negeri 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Hasil analisis data penelitian gaya belajar siswa kelas III dan V di SDN 35 Gedong Tataan menyatakan bahwa gaya belajar yang paling banyak adalah Visual. Hal ini dikarenakan guru pada saat menyajikan materi pembelajaran lebih banyak menampilkan tulisan, gambar, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan gaya belajar visual. Guru lebih banyak memberikan rangsangan visual dibandingkan dengan auditorial ataupun kinestetik.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya pengaruh *gender* terhadap gaya belajar siswa di SDN 35 Gedong Tataan. Anak laki-laki dan anak perempuan berbeda dalam hal belajar. Anak perempuan cenderung lebih banyak memanfaatkan otak sebelah kirinya, sedangkan anak laki-laki lebih banyak memanfaatkan otak sebelah kanannya, yang banyak berkaitan dengan keruangan (Mikarsa dkk, 2007:430-431).

Gaya Belajar visual siswa perempuan (30,30%) lebih tinggi daripada siswa laki-laki (15,15%). Anak perempuan lebih cepat dalam belajar menulis dan membaca (Femi Olivia, 2009:55). Hal ini berdasarkan karakteristik gaya belajar visual, yaitu pembaca cepat dan tekun,

mengeja dengan baik, dan lebih suka membaca daripada dibacakan. Karakteristik siswa perempuan berdasarkan angket/kuesioner gaya belajar visual yang paling menonjol yaitu, perencana dan pengatur jangka panjang yang baik, menyukai tampilan visual, tidak terganggu keributan, dan teliti terhadap detail.

Gaya belajar auditorial siswa laki-laki (24,24%) lebih tinggi daripada siswa perempuan (9,09%). Hal ini disebabkan tipe kepribadian siswa laki-laki yang memilih kecenderungan gaya belajar auditorial. Karakteristik siswa laki-laki berdasarkan angket/kuesioner gaya belajar auditorial yang paling menonjol yaitu, mengingat apa yang didiskusikan, belajar dengan mendengarkan, mudah terganggu keributan, suka berbicara, senang mendengarkan, dan merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara.

Gaya belajar kinestetik siswa laki-laki (18,18%) lebih tinggi daripada siswa perempuan (3,03%). Hal ini disebabkan tipe kepribadian siswa laki-laki yang memilih kecenderungan gaya belajar kinestetik. Anak laki-laki mempunyai kemampuan motor yang lebih besar, seperti melompat dan melempar (Femi Olivia, 2009:57). Karakteristik siswa laki-laki berdasarkan angket/kuesioner gaya belajar kinestetik yang paling menonjol yaitu, berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, tidak dapat duduk diam dalam waktu lama, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, dan belajar melalui praktek.

E. KESIMPULAN

Terdapat perbedaan gaya belajar siswa kelas III dan V di SDN 35 Gedong Tataan. Kecenderungan gaya belajar siswa secara keseluruhan adalah visual. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan persentase gaya belajar visual yaitu 45,5%, auditorial 33,3%, dan kinestetik 21,2%.

Kombinasi gaya belajar siswa kelas III dan V secara keseluruhan adalah VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik). Hal ini dapat dilihat dari perbandingan persentase kombinasi gaya belajar VAK yaitu 27,27%, VKA 18,18%, AVK 15,15%, AKV 18,18%, KVA 3,03%, dan KAV 18,18%.

Gaya belajar visual siswa perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki, sedangkan gaya belajar auditorial dan kinestetik laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa perempuan. Berdasarkan hasil *uji chi-square* terdapat pengaruh *gender* terhadap gaya belajar siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan nilai $Chi-Square = 6,912 > 5,991$ dan nilai signifikansi yaitu $0,032 < 0,05$.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ghufro, M. Nur & Rini Risnawita. 2013. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mikarsa, Hera Lestari, Agus Taufik dan Puji Lestari Prianto. 2007. *Pendidikan Anak di*

NUREVA &
RACHMAWATI PUTRI

- SD. Universitas Terbuka.
Jakarta.
- Olivia, Femi. 2009. Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Saifuddin. 2014. Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis. Deepublish. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung.